

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana yang dikatakan Bogdan dan Taylor yang di rujuk oleh Lecy J. Moleong, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. pada tahap permulaan pendeskripsian fakta-fakta tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di aspek yang diselidiki, agar jelas keadaan atau kondisinya.² Data-data dalam penelitian deskriptif berupa kata-kata bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakikat proses tersebut.³

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2000), 3.

² Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang social* (Yogyakarta : Gadjia Mada University Press, 2001), 63.

³ Sudjana, Nana, *Metode Statistik* (Bandung : Tarsito 1989), 203

Dalam hal ini yang menjadi sasaran penelitian adalah peningkatan pendapatan wanita yang dipusatkan pada “*Home Industry*” kerajinan anyaman bambu. Pengumpulan data diperlukan sebanyak mungkin serta penangkapan terhadap gejala-gejala yang terjadi dalam setiap aktivitas yang terjadi akan disusun, dipelajari, dihubungkan secara menyeluruh dan intergal dari kasus yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan berperan penting dan diperlukan secara optimal. Penelitian merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.⁴ Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan diketahui statusnya oleh subjek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Dusun Sukolilo Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. Alasan penulis memilih Desa Sukolilo karena letaknya strategis sehingga mudah dijangkau dan merupakan jalur pantura yang dilewati oleh bus antar Kota Semarang-Surabaya.

D. Sumber Data

Sumber data ini dalam penelitian ini ada 2 (Dua), yaitu data primer dan data sekunder :⁵

1. Data Primer

⁴ Ibid.,19.

⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), 62.

Yaitu data yang diperoleh langsung dari kata-kata atau tindakan obyek penelitian yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini data didapat dari orang-orang yang terlibat langsung sebagai narasumber penelitian, diantaranya adalah sejumlah informan yang dapat memberikan informasi tentang data-data yang diperlukan yang terdiri dari perangkat desa, daftar pengrajin, dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi.

2. Data Sekunder

Yaitu data penelitian yang diperoleh dari bukti-bukti tertulis, nota, catatan, atau dokumen yang dianggap menjadi tambahan informasi dari obyek peneliti meliputi data monografi desa, dan struktur organisasi Desa.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut: ⁶

1. Observasi

Yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang diteliti, secara peranan pengamat secara terbuka diketahui oleh umum. Dalam hal ini peneliti ingin memperoleh data mengenai proses pembuatan kerajinan anyaman bambu, kondisi kehidupan

⁶ Ibid.,62

masyarakat di Dusun Sukolilo Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.

2. Wawancara

Yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berhubungan langsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi atau keterangan. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan pertanyaan kepada para pengrajin, pengepul, perangkat desa dan sumber lain yang terkait yang dapat menambah data-data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai catatan, transip, buku atau majalah, notulen rapat dan sebagainya. peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mengetahui latar belakang obyek penelitian, arsip-arsip dan lain-lain.⁷ Adapun dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui daftar pengrajin, sistem produksi anyaman bambu dan serta keadaan geografis di Dusun Sukolilo Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara terus menerus sejak awal penelitaian sampai akhir dari penelitian ini. Jadi, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ini dipelajari dan di analisis sampai akhir penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah

⁷ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2001), 164.

teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara :⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan dan Sajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk membuat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian.⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir peneliti dalam menganalisis data terus menerus baik pada pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Kesimpulan dapat dibuat menjadi rinci mengakar pada pokok temuan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif, diperlukan teknik pemeriksaan, dimana berfungsi untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan latar belakang penelitian dan kredibilitas. Menurut Lexy J.

⁸ Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta : UI-Press, 1992), 15-21.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian*, 211.

Meleong, terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari teknik pemeriksaan, yaitu :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum, dengan teknik ini diharapkan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁰

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan dimaksudkan untuk membangun kepercayaan kepercayaan para subjek terhadap peneliti juga kepercayaan diri peneliti. Selain itu perpanjang keikutsertaan ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

H. Tahap - Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki 4 tahapan yaitu :

1. Tahap sebelum lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada dosen wali studi, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal.

¹⁰ Meleong, *Metode.*, 178.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.